

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Dalam industri otomotif, khususnya pada sektor perbengkelan, efisiensi dan keselamatan kerja menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif. PT Jogja Tugu Trans, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang angkutan umum, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan serta menciptakan tempat kerja yang lebih bersih, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan terutama dibengkel. Bengkel merupakan salah satu faktor penting untuk keberlangsungan terjadinya pengoprasian armada karna bengkel adalah tempat untuk memastikan kendaraan dalam keadaan prima agar siap beroperasi. Maka dari itu, salah satu langkah yang tepat yang harus dilakukan untuk tercapainya kondisi lingkungan yang aman dan nyaman adalah dengan cara menerapkan konsep 5R(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

Penerapan 5R dapat membuat perusahaan atau institusi kerja dapat mengatur dan mengelola ruang kerja, sumber daya manusia (pekerja), waktu, kualitas, dan modal untuk menghasilkan produk dengan kegagalan yang lebih kecil, membuat tempat kerja yang sesuai, bersih, dan disiplin. Prinsip 5R merupakan singkatan dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin. Prinsip 5R dalam Bahasa Jepang dikenal dengan 5S (Seiri, Seito, Seiso, Seiketsu, Shitsuke).

Dalam praktiknya, penerapan 5R di bengkel PT Jogja Tugu Trans melibatkan berbagai langkah strategis, seperti pengorganisasian ulang area kerja, pemisahan barang yang diperlukan dan tidak diperlukan, penandaan alat kerja, serta penegakan standar kebersihan dan pemeliharaan fasilitas. Dengan adanya sistem ini, diharapkan bengkel dapat beroperasi dengan lebih efektif dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain meningkatkan efisiensi kerja, penerapan 5R juga memiliki dampak positif terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Lingkungan yang lebih teratur dan bersih dapat mengurangi risiko kecelakaan, memperpanjang usia peralatan kerja, serta meningkatkan semangat kerja karyawan. Oleh karena itu, penerapan 5S di bengkel menjadi sangat penting

untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan mendukung kelancaran operasional di PT. Jogja Tugu Trans.

## I.2 Tujuan

Pada pelaksanaan magang ini, taruna/i diharapkan dapat mengamati, mengetahui, dan memahami kondisi lingkungan kerja secara langsung dengan tujuan membantu proses pengenalan sebelum masuk ke dunia kerja. Adapun tujuannya pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan bengkel dengan menerapkan 5S
2. Meningkatkan keselamatan dan Kesehatan kerja pada bengkel dengan menerapkan 5S.
3. Memberi rekomendasi kondisi pengelolaan bengkel sesuai 5S.

## I.3 Manfaat

Dalam pelaksanaan magang dan penyusunan laporan umum ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

### 1. Bagi Mahasiswa/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Kegiatan Magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan dan menambah wawasan & pengetahuan yang luas yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus PKTJ.

### 2. Bagi PT. Jogja Tugu Trans

Hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukkan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan masukkan untuk perbaikan dalam peningkatan kinerja dalam pelayanan masyarakat.

### 3. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

Sebagai sarana pengembangan ilmu pendidikan program studi sarjana terapan Teknologi Rekayasa Otomotif, serta menjalin kerjasama antara PKTJ dengan PT. Jogja Tugu Trans tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

## I.4 Ruang Lingkup

Selama melaksanakan magang di PT. Jogja Tugu Trans, penulis ditempatkan di bagian Manajemen Operasional dan Teknik.

#### I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 Februari 2024 di PT. Jogja Tugu Trans yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Ringroad Timur Jogoragan, Plumbon, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan magang ini disesuaikan dengan Buku Pedoman magang Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2024, laporan ini terdiri dari:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I atau Pendahuluan, diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Berisi mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kelembagaan serta metode kegiatan.

##### **BAB III PELAKSANAAN MAGANG**

Pada Bab III, diuraikan tentang Pelaksanaan Magang di bagian Manajemen Operasional dan Teknik divisi Jogja Tugu Trans (JTT) dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur terkait dengan manajemen kendaraan, perencanaan perjalanan, manajemen pengemudi, Hubungan dengan pihak Eksternal dan manajemen K3.

##### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada Bab IV, berisi tentang pembahasan antara kebijakan perusahaan kemudian dibandingkan terhadap realita dari perusahaan. Bagian ini memuat identifikasi permasalahan, data temuan, analisa atau pembahasan, serta hasil.

##### **BAB V PENUTUP**

Pada BAB V, diuraikan mengenai kesimpulan dan saran terkait hasil pelaksanaan magang bagi taruna, kampus, dan PT. Jogja Tugu Trans.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

**LAMPIRAN**

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan